

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu pendidikan ilmu kemasyarakatan yang harus dipahami oleh mahasiswa. Mahasiswa akan merasa lebih terdidik untuk menghadapi permasalahan yang muncul dalam masyarakat. Di bawah ini akan dijelaskan hasil pembahasan kegiatan mahasiswa KKN UAD periode LXI tahun akademik 2016/2017 Divisi V Kelompok B Unit 3 dari tanggal 24 Januari – 22 Februari 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan Masing-Masing Mahasiswa

a. Bidang Keilmuan

1) Pelatihan membuat alat peraga model pernafasan pada manusia

Pelatihan alat peraga model pernafasan pada manusia dilakukan di Balai Dusun. Program ini terlaksana 3 kali pertemuan dengan durasi 100 menit setiap pertemuan, program ini ditujukan untuk anak-anak SMP di Dusun Padangan yang dimana mereka telah mendapat materi tentang sistem pernafasan pada manusia. Anak-anak diajarkan untuk mempraktikan dalam membuat alat peraga. Alat peraga model pernafasan pada manusia di buat dengan menggunakan botol bekas. Dengan demikian diharapkan siswa SMP tersebut lebih memahami tentang sistem pernafasan pada manusia karena mereka diikut sertakan dalam proses membuat

sistem pernafasan itu sendiri. Selain itu dengan membuat model pernafasan pada manusia maka siswa SMP akan mempermudah pembelajaran terutama dalam materi sistem pernafasan pada manusia.

2) Penyuluhan pemanfaatan limbah

Penyuluhan pemanfaatan limbah dilaksanakan di Masjid Ar-Rahman. Program ini terlaksana 2 kali pertemuan dengan durasi 50 menit setiap pertemuan, program ini ditujukan kepada anak-anak SD Dusun Padangan. Dengan program tersebut diharapkan anak-anak nantinya dapat mengetahui tentang bahaya limbah dan dapat memanfaatkan limbah itu sendiri, dan secara tidak langsung mereka akan membuang sampah pada tempatnya karena mereka mengetahui bahaya limbah tersebut.

3) Pelatihan jarimatika

Pelatihan jarimatika dilaksanakan di Balai Dusun. Program ini terlaksana 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit setiap pertemuan, program ini ditujukan untuk anak-anak SD di Dusun Padangan. Dengan program tersebut maka akan memudahkan menghafal perkalian angka. Selain itu anak-anak akan mudah tertarik dengan program tersebut karena melibatkan anggota tubuh mereka.

4) Pembuatan gambar bangun datar dengan kertas origami

Pembuatan gambar bangun datar dengan kertas origami dilaksanakan di Balai Dusun. Program ini terlaksana 2 kali pertemuan dengan durasi 100 menit setiap pertemuan, program ini ditujukan kepada anak-anak di Dusun Padangan. Program ini terlaksana menggunakan kertas lipat origami yang dimana anak-anak diajak untuk menggambar bangun datar yang mereka ketahui dan digunting sesuai pola yang mereka gambar, dengan program tersebut diharapkan anak-anak lebih tahu tentang bangun datar dan dapat mengaplikasikannya pada mata pelajaran matematika disekolah masing-masing.

5) Pelatihan pemahaman cerita fantasi

Pelatihan pemahaman cerita fantasi terlaksana 1 kali pertemuan dengan durasi 200 menit setiap pertemuan. Program tersebut dilaksanakan di Balai Dusun, sasaran untuk program tersebut ditujukan untuk anak-anak SD di Dusun Padangan, dimana anak-anak diajarkan tentang unsur-unsur cerita fantasi dan mereka diajak untuk memahaminya. Setelah mereka memahami unsur-unsur cerita fantasi tersebut anak-anak diajak untuk bercerita di depan tentang fantasi yang mereka miliki. Dengan terlaksananya program tersebut diharapkan anak-anak lebih mengetahui tentang apa itu cerita fantasi sekaligus melatih mental.

6) Pelatihan mengenal kosa kata

Pelatihan mengenal kosa kata dilaksanakan di Masjid Ar-Rahman. Program ini terlaksana 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit setiap pertemuan, program ini ditujukan untuk anak-anak di Dusun Padangan, anak-anak diajarkan mengenai kosa kata bahasa Indonesia yang mencakup kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata ganti dan lain sebagainya. Diharapkan dengan program ini anak-anak mampu lebih memahami tentang kosa kata pada bahasa Indonesia.

7) Pelatihan *problem solving*

Pelatihan *Problem Solving* dilaksanakan di dua tempat yaitu Paud Permata Bunda dan di Masjid Ar-Rahman. Program tersebut terlaksana 2 kali pertemuan dengan durasi 50 menit. Sasaran untuk program tersebut yaitu anak-anak. Diharapkan dengan program pelatihan *problem solving* tersebut mampu melatih anak-anak untuk memecahkan masalah dengan permainan puzzle.

8) Pengenalan token ekonomi

Pengenalan token ekonomi dilaksanakan di Masjid Ar-Rahman. Program tersebut terlaksana 2 kali pertemuan dengan durasi 50 menit. Program ini ditujukan untuk anak-anak TPA di Dusun Padangan. Diharapkan dengan pengenalan token ekonomi membiasakan anak-anak untuk mengaji dimana setiap kali anak-

anak berangkat untuk mengaji akan mendapatkan 1 token. Setelah token terkumpul banyak, maka token dapat ditukar dengan sebuah hadiah.

9) Pelatihan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Program tersebut dilaksanakan di Masjid Ar-Rahman dan Balai Dusun. Pelatihan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar terlaksana 2 kali pertemuan dengan durasi 100 menit. Tujuan program tersebut ditujukan kepada anak-anak dengan tujuan agar remaja di Dusun Padangan mampu menulis surat lamaran kerja atau berhubungan dengan pembelajaran di sekolah dengan penulisan atau penggunaan bahasa yang baik dan benar

10) Pelatihan puisi

Pelatihan puisi dilaksanakan di Balai Dusun, sasarannya anak-anak dan remaja Dusun Padangan dengan 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit.

11) Pengenalan *conversation*

Pengenalan *conversation* dilakukan di Balai Dusun. Program tersebut ditujukan untuk anak-anak SD. Program tersebut terlaksana 2 kali pertemuan dengan durasi 150 menit. 100 menit untuk pengenalan greeting and introduction sedangkan untuk praktik greeting and introduction dengan durasi 50 menit. Diharapkan dengan program tersebut anak-anak Dusun Padangan terutama anak

SD dapat memperkenalkan diri baik memperkenalkan diri sendiri ataupun orang lain.

12) Pengenalan *part of body*

Program pengenalan *part of body* dilaksanakan di Balai Dusun. Program tersebut ditujukan untuk anak-anak SD. Program tersebut terlaksana 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit. Pengenalan *part of body* tersebut bertujuan untuk memperkenalkan bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris.

13) Penyuluhan gemar membaca

Program penyuluhan gemar membaca dilaksanakan di Balai Dusun. Program tersebut dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit. Penyuluhan gemar membaca ditujukan untuk masyarakat. Program penyuluhan gemar membaca bertujuan untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan masyarakat setempat.

14) Pelatihan penulisan cerpen

Pelatihan penulisan cerpen dilaksanakan di Balai Dusun, program tersebut ditujukan untuk anak-anak SD Dusun Padangan. Program tersebut terlaksana 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit. Pelatihan penulisan cerpen diharapkan mampu menghasilkan karya yang dapat dipublikasikan di media masa maupun elektronik.

15) Penyuluhan anti korupsi

Penyuluhan anti korupsi dilaksanakan di Masjid Ar-Rahman. Program tersebut ditujukan untuk anak-anak Dusun Padangan. Penyuluhan anti korupsi terlaksana 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit. Diharapkan dengan adanya penyuluhan anti korupsi dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak Dusun Padangan agar tidak melakukan korupsi.

16) Pengenalan Pancasila

Pengenalan Pancasila dilaksanakan di Balai Dusun. Program tersebut terlaksana 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit. Pengenalan Pancasila yang ditujukan untuk anak-anak Dusun Padangan dengan tujuan agar anak-anak dapat meningkatkan rasa nasionalisme.

17) Sosialisasi manajemen waktu

Sosialisasi manajemen waktu dilaksanakan di Balai Dusun. Program tersebut terlaksana 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit. Program tersebut bertujuan agar anak-anak dapat mengatur waktu mereka dan dapat menghargai waktu.

18) Pengenalan mata uang asing

Program pengenalan mata uang asing terlaksana 1 kali pertemuan dengan durasi 100 menit. Dan diselenggarakan di Masjid Ar-Rahman Dusun Padangan. Tujuan dari program ini adalah supaya anak-anak mampu mengenal mata uang yang berada

di dunia dan mata uang yang umum digunakan di dunia maupun di Eropa.

b. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar meliputi Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Bimbingan belajar di lakukan di Balai Dusun. Kegiatan ini terlaksana 12 kali pertemuan dengan durasi 50 menit. Bimbingan belajar ditujukan untuk anak-anak dan remaja Dusun Padangan.

c. Bidang keagamaan

Bidang keagamaan merupakan kegiatan bersifat kerohanian yang dilaksanakan pada saat Kuliah Kerja Nyata berlangsung. Kegiatan tersebut termasuk dalam beberapa program, yaitu sebagai berikut;

1) Pendampingan TPA

Pendampingan TPA dilaksanakan dan ditujukan kepada anak-anak di dusun padangan dan dilaksanakan di masjid Ar-Rahman. Pendampingan TPA ini rutin diadakan setiap hari senin rabu dan jumat. Diharapkan dengan dilaksanakannya program ini anak-anak di dusun Padangan memiliki bekal dalam ilmu keagamaan yaitu membaca Al-Quran, iqra, hafalan doa-doa sehari-hari, dan cerita nabi, dengan memiliki bekal tersebut kedepannya anak-anak di dusun Padangan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam membaca Al-Quran, iqra, hafalan

doa-doa sehari-hari, dan cerita nabi. Dalam pelaksanaannya anak-anak menyambut positif dengan diadakannya pendampingan TPA tersebut hal ini dapat dilihat dari setiap pertemuan dalam pendampingan TPA tersebut anak-anak Dusun Adangan aktif dalam kehadiran ataupun pelaksanaannya hal ini juga mendapat dukungan penuh dari orang tua dari anak-anak tersebut dengan selalu mengantar dan mendampingi anak-anaknya selama kegiatan pendampingan TPA tersebut berlangsung.

2) Tadarus Rutin Malam Jumat

Tadarus rutin malam jumat ini difokuskan kepada bapak-bapak di Dusun Padangan. didalam pelaksanaannya yang diadakan setiap malam jumat ini mahasiswa dan bapak-bapak di Dusun Padangan bersama-sama membaca surat-surat pendek namun pada minggu pertama pelaksanaannya dikhususkan untuk membaca surat yassin. Tadarus rutin ini ditujukan untuk membiasakan atau merutinkan kegiatan tadarus pada malam jumat agar menjadi kegiatan yang berkesinambungan untuk kedepannya. Diadakannya tadarus rutin ini agar menjadi kegiatan yang positif bagi warga Dusun Padangan khususnya bapak-bapak agar semakin mengerti, paham dan hafal bacaan surat-surat pendek.

3) Pengajian Rutin Ibu-Ibu

Pengajian rutin ibu-ibu ini pada awalnya akan dilaksanakan setiap malam minggu namun karena ada satu dan lain hal kegiatan

pengajian ini sempat juga dilaksanakan pada hari jumat. Pengajian ini difokuskan kepada ibu-ibu dengan memaksimalkan materi dalam doa sehari-hari. Diberikannya materi tentang doa-doa sehari ini diharapkan agar ibu-ibu di dusun padangan memiliki bekal dan pegangan doa dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dan kedepannya dapat juga memberikan pembelajaran tentang materi hafalan doa-doa sehari-hari tersebut kepada keluarganya. Sambutan positif juga diterima dari ibu-ibu warga dusun padangan hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa ibu-ibu yang buta huruf namun tetap antusias dalam mengikuti pengajian tersebut. Pada pertemuan terakhir pengajian rutin ibu-ibu ini didatangkan pemateri yang berasal dari Bantul yaitu bapak Jayadi yang memang sudah sering menjadi pemateri dalam pengajian kepada warga dusun padangan.

d. Kegiatan Tematik dan Nontematik

- 1) Pengadaan sosialisasi untuk menghindari pernikahan dini kepada masyarakat di Dusun Padangan

Pernikahan dini memiliki dampak yang cukup berbahaya dalam berbagai aspek meliputi kesehatan, psikologi, hukum, ekonomi dan pendidikan. Di bawah ini merupakan penjelasan dari dampak pernikahan dini:

Sistem Reproduksi

Pernikahan dini atau menikah di usia muda kini cukup banyak terjadi di Indonesia. Tanpa memikirkan resiko yang dapat mengancam kesehatan, banyak remaja khususnya remaja putri memutuskan untuk menikah muda. Padahal ada beberapa dampak buruk bagi kesehatan yang dapat terjadi ketika seseorang melakukan pernikahan di usia yang sangat muda. Ketidaksiapan organ intim atau alat reproduksi untuk melakukan suatu hubungan seksual juga menjadi pengaruh besar terhadap kesehatan. Sel-sel di saluran vagina perempuan yang menikah terlalu muda bisa menjadi sel ganas yang mengakibatkan kanker saat melakukan aktivitas seksual dengan frekuensi yang tinggi. Ketika seorang perempuan telah mengalami gangguan kesehatan reproduksi, maka sangat berpotensi terhadap dirinya sendiri ketika ingin memiliki keturunan pada masa selanjutnya.

Psikologi

Menurut para psikolog, ditinjau dari sisi sosial pernikahan dini dapat mengurangi harmonisasi keluarga. Hal ini disebabkan oleh emosi yang masih labil, gejolak darah muda dan cara pikir yang belum matang. Melihat pernikahan dini dari berbagai aspeknya memang mempunyai banyak dampak negatif. Oleh karenanya, dalam hukum perdata telah diatur bahwa pernikahan seseorang harus diatas umur 19 tahun untuk pria dan 16 tahun untuk wanita.

Hukum

Indonesia mempunyai undang-undang yang mengatur penetapan usia nikah. Dalam UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan menyebutkan bahwa batas minimal usia perkawinan untuk perempuan adalah 16 tahun dan laki-laki 19 tahun. Terdapat pasal lain yang menyebutkan bahwa pernikahan di bawah usia 21 hanya bisa dilangsungkan dengan persyaratan tambahan. Aturan mengenai usia nikah juga ditegaskan kembali dalam PP No 9 tahun 75 dan Instruksi Presiden No 1 tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam.

Ekonomi

Pasangan usia muda belum mampu dibebani suatu pekerjaan yang memerlukan keterampilan fisik, untuk mendatangkan penghasilan baginya, dan mencukupi kebutuhan keluarganya. Faktor ekonomi adalah salah satu faktor yang berperan dalam mewujudkan dalam kesejahteraan dan kebahagiaan rumah tangga. Generasi muda tidak boleh berspekulasi apa kata nanti, utamanya bagi pria, rasa ketergantungan kepada orang tua harus dihindari.

Pendidikan

Sebagaimana telah kita ketahui bersama, bahwa seseorang yang melakukan pernikahan terutama pada usia yang masih muda, tentu akan membawa berbagai dampak. Jika seseorang yang melangsungkan pernikahan ketika baru lulus SMP atau SMA, tentu

keinginannya untuk melanjutkan sekolah lagi atau menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi tidak akan tercapai atau tidak akan terwujud. Hal tersebut dapat terjadi karena motivasi belajar yang dimiliki seseorang tersebut akan mulai mengendur karena banyaknya tugas yang harus mereka lakukan setelah menikah. Dengan kata lain, pernikahan dini merupakan faktor menghambat terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran.

2) Penyelenggaraan kerja bakti di Dusun Padangan

Penyelenggaraan kerja bakti dilakukan di sekitar lingkungan Dusun Padangan. Kerja bakti dilakukan setiap hari minggu dan dikerjakan oleh semua warga. Apabila warga tidak mengikuti kerja bakti akan dimintai denda sebesar Rp. 20,000 per kepala keluarga.

3) Pendampingan PAUD di Dusun Padangan

Pendampingan PAUD dilakukan di PAUD Permata Bunda Padangan. Pendampingan ini bertujuan untuk pelatihan motorik halus, pengajaran sains dan gerak ceria kepada anak-anak. Gerak ceria merupakan kegiatan pagi yang dilakukan oleh seluruh anak PAUD. Gerak ceria bertujuan untuk meningkatkan kebugaran anak.

4) Pendampingan Posyandu di Dusun Padangan

Posyandu dilaksanakan setiap tanggal 3. Posyandu dilaksanakan di rumah bapak dukuh Dusun Padangan. Prosedur

kegiatan posyandu yaitu mendata umur ,menimbang berat badan serta tinggi badan.

5) Penyelenggaraan lomba tonis antar RT di Dusun Padangan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 Februari 2017 dengan sasaran anak-anak dan remaja. Kendala kegiatan ini adalah kurangnya anak-anak dan remaja yang ada di Dusun Padangan.

6) Penyelenggaraan lomba-lomba

Kegiatan lomba-lomba ini meliputi lomba tonis dan lomba gerak lagu yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan ini diselenggarakan di balai Desa Banjarejo.

7) Penyelenggaraan taman baca mini di Dusun Padangan

Penyelenggaraan taman baca mini dilakukan 3kali. Pertama, membuat rak untuk buku. Kedua, menghias rak buku. Ketiga, menyusun buku sesuai dengan abjad dan jenis buku. Kegiatan ini dilakukan di pos ronda. Penyelenggaraan taman baca mini bertujuan untuk menambah wawasan warga dari berbagai segi ilmu pengetahuan misal dari segi pertanian, pendidikan, hukum, psikologi, kesusastraan, keagamaan dan lain sebagainya.

8) Pelatihan pengolahan mokaf

Pengolahan mokaf bertujuan untuk menambah wawasan warga mengenai pengolahan makanan dari tepung mokaf

khususnya pembuatan donat yang dilaksanakan dalam pelatihan pengolahan mocaf .

9) Penyelenggaraan jalan sehat

Penyelenggaraan jalan sehat diikuti oleh warga satu kecamatan Tanjungsari. Kegiatan ini dilakukan di Desa Banjerejo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik warga dan untuk menjalin tali sitaurahmi antar warga.

B. EVALUASI

Selama pelaksanaan KKN ada beberapa program yang tidak terlaksana, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kegiatan tersebut sudah pernah dilakukan oleh pihak lain. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang di rencanakan, antara lain :

1) Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan yang ditemukan, antara lain :

- a. Pengurus masjid tidak fungsional.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat.
- c. Sulitnya ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan.

2) Faktor pendukung

Selain faktor penghambatan, adapula faktor pendukung terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan.
- b. Dukungan tokoh masyarakat.